

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

Oleh:

Janatul Munawaroh¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: Janatulmunawaroh123@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the health level of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2022-2023 which is reviewed using the overall Risk-Based Bank Rating method. This type of research is descriptive quantitative with the research subject being Bank Syariah Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023. The data in this research uses secondary data in the form of financial reports originating from annual reports. The sampling technique uses purposive sampling. The analysis technique used is bank health analysis with a risk approach (Risk-Based Bank Rating) with assessment coverage based on risk profile, good corporate governance (GCG), earnings and capital factors. The results of research on the health level of Indonesian Sharia Bank Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2023 overall show a healthy condition.*

Keywords: *Analysis, Banking System, BRI, Risk Based Bank Rating.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022-2023 yang ditinjau dengan metode *Risk-Based Bank Rating* secara keseluruhan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian pada Bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan yang berasal dari Annual. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kesehatan bank dengan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian berdasarkan faktor-faktor risk profile, *good corporate governance* (GCG), *earnings*, dan *capital*. Hasil penelitian tingkat kesehatan bank Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023 secara keseluruhan menunjukkan kondisi yang sehat.

Kata Kunci: Analisis, Sistem Banking, BRI, *Risk Based Bank Rating*.

LATAR BELAKANG

Bank adalah lembaga keuangan yang berkedudukan penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu bisnis utama dari bank adalah memberikan kredit kepada nasabahnya. Baik pembangunan nasional maupun perdagangan internasional dipengaruhi secara signifikan oleh organisasi keuangan. Meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan untuk menabung, meminjam, dan berinvestasi adalah buktinya. Hasilnya, planet ini terus berevolusi.

Undang-undang perbankan menjadi lebih ketat, seperti yang terlihat dari munculnya lembaga-lembaga pemerintah dan swasta baru di industri ini. Hal ini sesuai dengan penafsiran perbankan yang diberikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 yang diundangkan pada tanggal 10 November 1998 yang menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun simpanan masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau cara lain dalam upaya meningkatkan taraf hidup.

Bank yang dalam keadaan sehat adalah bank yang bisa menjaga dan menjunjung tinggi kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan perannya sebagai perantara, dapat memfasilitasi pembayaran lintas batas, dan dapat dipekerjakan oleh pemerintah untuk melaksanakan berbagai kebijakan, khususnya kebijakan moneter (Permana, 2012:2). Menjaga kesehatan perbankan sangat penting agar perbankan dapat berfungsi dengan baik bagi nasabahnya. Bukan bank yang bagus, bukan? hanya menempatkan perbankan dalam risiko; segala sesuatu yang lain adalah hal sekunder. Kondisi kesehatan bank dapat

dinilai dari berbagai sudut pandang; tujuannya adalah untuk memastikan apakah bank tersebut sangat sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat.

Pihak bank dapat menilai kesehatan banknya sendiri dengan menggunakan metode yang baru dikeluarkan pemerintah dalam PBI nomor: 13/1/PBI/2011 pasal 2, disebutkan bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) baik secara individual ataupun konsolidasi. Peraturan tersebut menggantikan metode penilaian yang sebelumnya yaitu metode yang berdasarkan *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity and Sensitivity to market risk* atau yang disebut *CAMELS*. Metode *RBBR* menggunakan penilaian terhadap empat faktor berdasarkan Surat Edaran BI No 13/24/DPNP yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko intern dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu, risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, kepatuhan dan reputasi. Penilaian *Good Corporate Governance (GCG)* Dengan menganalisis laporan *Good Corporate Governance* (tata kelola) menetapkan penilaian yang dilakukan oleh bank berdasarkan sistem self assessment. Penilaian *earning* (rentabilitas) diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. Penilaian terhadap modal ditentukan berdasarkan tinggi rendahnya Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau CAR suatu bank akan dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dikelola oleh bank tersebut. Hal ini disebabkan penilaian terhadap faktor permodalan didasarkan pada rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Aspek-aspek berdasarkan *RBBR* tersebut menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank yang berhubungan dengan usaha bank, sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan.

Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk jika diukur menggunakan Analisis Kesehatan PT. Bank Rakyat

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating (RBBR) 2022-2023*.

TINJAUAN TEORITIS

Bank

Bank merupakan Salah satu organisasi keuangan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Bab 1 Pasal 1 dan Ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak¹.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31, bank adalah suatu organisasi yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang membutuhkan uang dan pihak yang kelebihan dana. Tugas utamanya adalah memfasilitasi lalu lintas pembayaran.

“Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat memanfaatkannya secara menguntungkan kepada mereka yang dapat menjadikannya lebih produktif untuk kepentingan masyarakat,” klaim B.N. Ajuha (2017:2). Sumarna dkk. (2019: 120) memberikan sudut pandanganya.²

Analisis Laporan keuangan

Menurut beberapa ahli analisis laporan keuangan:

1. Analisis laporan dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2011:51). Keuangan adalah studi tentang status keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan laporan laba rugi dan neraca.
2. Analisis laporan keuangan menurut Harahap (2011:190) adalah proses membedah item-item laporan keuangan menjadi satuan-satuan informasi yang lebih kecil

¹Ekonomi Bisnis and D A N Kewirausahaan, ‘PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN DI ERA DIGITAL Annisa Indah Mutiasari 1 Fakultas Sosial, Humaniora Dan Seni, Universitas Sahid Surakarta’, IX.2 (2020), 32–41.

²Lifia Caniago, ‘Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan Dan Audting Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode Risk Basedbank Rating (RBBR) Tahun 2020-’, 1.1 (2023), 1–14.

untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau mempunyai arti timbal balik dengan potongan data lainnya, baik kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan memahami kondisi analisis keuangan yang lebih menyeluruh sangat penting untuk proses pengambilan pilihan terbaik.³

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan prosedur akuntansi menghasilkan pelaporan keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan untuk kepentingan banyak pihak yang berkaitan dengan status keuangan dan operasional perusahaan, akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang masih terus digarap (Warren et al. 2005). Menurut Pongoh (2013), laporan keuangan merupakan suatu cara untuk berbagi data keuangan yang berasal dari suatu proses akuntansi. Proses pengumpulan data transaksi sejak awal dan secara konsisten memberikan bukti transaksi hingga menjadi laporan keuangan yang menjelaskan status keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu disebut pelaporan keuangan.⁴

Laporan keuangan adalah prosedur akuntansi yang dapat digunakan untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang aktivitas perusahaan dan data atau angka keuangan. Tujuannya adalah menyajikan kondisi keuangan umum dan hasil perusahaan secara adil sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Hery (2012:2)⁵

Kesehatan bank

Menurut Triandaru & Budisantoso (2006:51), kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan operasional perbankan secara teratur dan memenuhi seluruh kewajiban dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan terkait dianggap sebagai indikator kesehatannya.

Menurut Hasan (2014:177), suatu bank dikatakan sehat apabila mampu menjalankan fungsinya secara efisien. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang mampu menjaga kepercayaan masyarakat, melaksanakan tugas intermediasi,

³Petty Aprilia Sari and Imam Hidayat, 'No Title'.

⁴'No Title', 3.1 (2023), 26–32.

⁵Emkm Terhadap and Kualitas Laporan, 'PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA', 21 (2020), 1–15.

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

memperlancar lalu lintas pembayaran, dan mampu dimanfaatkan oleh pemerintah untuk menjalankan berbagai fungsi, termasuk kebijakan moneter.⁶

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data penelitian

Jenis data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dimana terdapat informasi - informasi yang terkait laporan keuangan dan tingkat kesehatan. Informasi tersebut diperoleh dari <https://bri.co.id>.

Teknik dan pengumpulan data penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang terdapat di website perusahaannya.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

⁶ Dengan Metode and others, 'ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI UKURAN KESEHATAN BANK', 3.2 (2015), 863–73.

Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data berupa teori - teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari bukubuku yang berhubungan dengan penelitian dan jurnal penelitian terdahulu sebagai media pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

Jenis penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu, menurut Sugiyono (2018:2). Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif sebagai metodologinya. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018:13) adalah jenis metodologi penelitian yang mengandalkan data positif (konkret). Ini terdiri dari data numerik yang relevan dengan subjek yang diteliti yang akan diuji dengan menggunakan statistik sebagai instrumen tes untuk komputasi. Tujuan dari pendekatan kuantitatif yang digunakan peneliti adalah untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ditinjau dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*.

Teknik analisis data Setelah semua informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan telah terkumpul secara lengkap, maka dilakukan analisis data. Sugiyono (2018:285) menyatakan bahwa pendekatan analisis data berhubungan dengan komputasi untuk menjawab rumusan masalah dan memverifikasi hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif sebagai metode analisis datanya. Strategi analisis data kuantitatif merupakan tindakan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul, menurut Sugiyono (2018:147). Metode dan latihan dalam analisis data mendalam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data laporan keuangan dan mengumpulkan informasi dari postingan rekening yang digunakan untuk mengetahui status kesehatan PT. Untuk mencapai tujuan penelitian, Bank Rakyat Indonesia (Persero),

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

Tbk kemudian melakukan analisis dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022-2023.

Data yang digunakan dalam menentukan tingkat kesehatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022-2023 adalah dengan menggunakan suatu teknik yang disebut dengan teknik rasio. Melakukan penilaian hanya berdasarkan pendekatan kuantitatif. Analisis rasio yang digunakan adalah dengan cara menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dalam perhitungan tingkat kesehatan Bank ditinjau segi keuangan. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan masing-masing rasio, seperti yang dijelaskan pada rumusan masalah penulis membuat rangkuman informasi keuangan untuk menentukan tingkat kesehatan dan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022-2023 ditinjau dari penilaian resiko bank, penilaian laba bank dan ditinjau dari penilaian modal bank.

Adapun rangkuman informasi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tahun 2022-2023.

Tabel 1. Informasi Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023

No	Laporan Keuangan	Tahun	
		2023	2022
1	Asset	Rp. 1.965.007.030	Rp. 1.865.639.010
2	Modal	Rp. 296.449.008	Rp. 285.081.611
3	Kewajiban	Rp. 1.648.534.888	Rp. 1.562.243.693
4	Laba	Rp. 61.053.659	Rp. 48.569.183

Sumber: Website BRI 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 (dalam jutaan rupiah) mengalami kenaikan baik ditinjau dari jumlah asset, modal, kewajiban dan perolehan laba. Dilihat dari segi asset PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 naik sebesar Rp. 17.784.368.293,- Modal mengalami kenaikan dengan nominal kenaikan Rp. 11.367.397,-. Dilihat dari nilai kewajiban pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 juga mengalami kenaikan kenaikan Rp. 86.291.195,-. Demikian juga laba mengalami kenaikan Rp. 42.484.476,-.

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Profil Risiko (Risk Profile) PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023.

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 ditinjau dari aspek risk profile pada penelitian ini dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan perhitungan NPL (*Net Performing Loan*) dan risiko likuiditas dengan perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

1. NPL (*Net Performing Loan*)

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali.

Pengukuran NPL menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Risiko kredit dihitung dengan menggunakan rasio *Non-Performing Loan* atau risiko kredit yang menggunakan kredit bermasalah (kredit yang diberikan kurang lancar, diragukan dan macet) dibagi dengan total kredit (kredit yang diberikan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet) dikali 100%. yaitu:

$$NPL = \frac{\text{kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Besarnya *Non-Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 adalah:

Tabel 2. Non Performing Loan (NPL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023

**ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK
RATING (RBBR) 2022-2023***

No	Komponen Perhitungan	Tahun	
		2023	2022
1	Kurang Lancar	Rp. 5.037.764	Rp. 3.211.471
2	Diragukan	Rp. 7.828.325	Rp. 5.213.650
3	Macet	Rp. 24.456.610	Rp. 22.022.770
4	Total kredit bermasalah	Rp. 37.322.700	Rp. 30.447.891
5	Total kredit	RP. 1.266.429.247	Rp. 1.139.077.067
	<i>Non-Performing Loan (NPL)</i>	2,95%	2,67%

Berdasarkan tabel 2 risiko kredit berdasarkan Non Performing Loan (*NPL*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022 sebesar 2.67% naik menjadi 2,95% untuk tahun 2023.

2. *LDR (Loan to Deposit Ratio)*

Rasio ini menggambarkan bank dapat membayar pencairan dana dari depositnya pada saat jatuh tempo atau pada saat pencairan serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan oleh nasabah. Semakin besar rasio ini maka bank tersebut semakin likuid. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Salah satu penilaian yang digunakan dalam likuiditas (*liquidity*) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 LDR dihitung dengan persamaan:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Tabungan+Deposito+Giro}} \times 100 \%$$

Besarnya *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 adalah:

**Tabel 3. Loan To Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Tahun 2022-2023**

No	Komponen Perhitungan	Tahun	
		2023	2022
1	Kredit	Rp. 1.266.429.247	Rp. 1.139.077.067
2	Giro	Rp. 346.124.372	Rp. 349.755.590
3	Tabungan	Rp. 527.945.550	Rp. 522.647.920
4	Deposito Berjangka	Rp. 484.258.839	Rp. 435.480.503
	Loan To Deposit Ratio (LDR)	84,73%	79,17%

Berdasarkan tabel 3 risiko likuiditas berdasarkan Loan to Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022 sebesar 79,17% naik menjadi 84,73% untuk tahun 2023.

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Earning PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 ditinjau dari aspek earning dengan menggunakan tiga rasio yaitu *ROA* dan *NIM*.

1. *ROA (Return On Asset)*

Pengertian *Return On Assets (ROA)* menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 adalah rasio yang menilai seberapa tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki. Perhitungan *ROA* adalah sebagai berikut: Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 *ROA* dihitung dengan persamaan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Besarnya *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023 adalah:

Tabel 4. Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023

**ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK
RATING (RBBR) 2022-2023***

No	Komponen Perhitungan	Tahun	
		2023	2022
1	Laba sebelum pajak	Rp. 76.429.712	Rp. 64.596.701
	Total aset	Rp. 1.965.007.030	Rp. 1.865.639.010
	<i>Return On Asset (ROA)</i>	3,89%	3,46%

Berdasarkan tabel 4 nilai earning berdasarkan Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022 sebesar 3,46% naik menjadi 3,89% untuk tahun 2023.

2. *NIM (Net Interest Margin)* Menurut Surat Peraturan Bank Indonesia dengan Nomor: 13/ 1/ PBI/ 2011, *Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif. Perhitungan NIM adalah sebagai berikut: Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 NIM dihitung dengan persamaan:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Besarnya *Net Interest Margin (NIM)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022- 2023 adalah:

**Tabel 5. Net Interest Margin (NIM) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia
Tahun 2022-2023**

No	Komponen Perhitungan	Tahun	
		2023	2022
1	Pendapatan Bunga Bersih	Rp. 135.183.487	Rp. 124.597.073
2	Total Aktiva	Rp. 1.965.007.030	Rp. 1.865.639.010

	Net Interest Margin (NIM)	6,88%	6,68 %
--	---------------------------	-------	--------

Berdasarkan tabel 5 nilai earning berdasarkan Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022 sebesar 6,68 % naik menjadi 6,88% % untuk tahun 2023.

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Capital PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023.

Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, pengukuran CAR menggunakan:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

Besarnya Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022- 2023 adalah:

Tabel 6. Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023

No	Komponen Perhitungan	Tahun	
		2023	2022
1	Modal	Rp. 296.449.008	Rp. 285.081.611
2	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	Rp. 1.086.957.749	Rp. 1.116.250.681
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	27,27 %	25,54%

Berdasarkan tabel 6 nilai modal berdasarkan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022 sebesar 25,54 % naik menjadi 27,27 % untuk tahun 2023.

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Good Corpore Governance PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023.

Faktor *Good Corporate Governance (GCG)* diperoleh dari hasil laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2022-2023 tahun 2022-2023. Adapun hasil dari laporan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2022-2023

Tahun	Nilai Gcg	
2022	2	Baik
2023	2	Baik

Berdasarkan tabel 7 tahun 2020 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memperoleh predikat sehat hal tersebut dikarenakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance outcome* secara umum telah dilaksanakan dengan baik, proses pengungkapan dan transparansi informasi, data dan laporan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas kelemahan dalam pelaporan yang dilakukan, BRI telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi manajemen dan pelaporan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan dan memberikan kemudahan bagi para stakeholder. tahun 2023 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memperoleh predikat sehat Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah memadai dengan telah dimilikinya struktur tata kelola, kebijakan, sumber daya manusia, dan sistem yang terintegrasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* di BRI. Kelemahan yang terjadi pada *governance structure* telah ditindaklanjuti sehingga tidak mengganggu kinerja Perusahaan.

Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023

Analisis hasil penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 adalah:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 ditinjau dari aspek risk profile pada penelitian ini dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus *NPL* dan risiko likuiditas dengan rumus *LDR*.

a. *LDR (Loan to Deposit Ratio)*

Nilai *LDR* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 berturut-turut adalah 79,17 % dan 84,73 %. Terlihat bahwa pada tahun 2022-2023 nilai *LDR* meningkat, pada peringkat cukup sehat pada tahun 2022 menjadi sehat pada tahun 2023.

Sehingga menunjukkan bahwa selama periode 2022 tersebut PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas nya. Untuk tahun 2023 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas nya.

b. *NPL (Net Performing Loan)*

Nilai *NPL* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 berturut-turut adalah 2,67% dan 2,95%. Nilai *NPL* tersebut menunjukkan bahwa kualitas kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berada pada kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat *NPL* dimana rasio *NPL* antara $2\% \leq NPL < 5\%$ masuk dalam kriteria sehat.

Meskipun berada pada peringkat yang sama pada tahun 20202-2023 dengan peringkat sehat, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

dengan nilai *NPL* yang semakin naik menunjukkan bahwa bank mengalami penurunan dalam menyeleksi calon peminjam sehingga jumlah kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet pun bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya manajemen dalam mengelola tingkat kolektabilitas dan menjaga kualitas kredit tiap tahunnya semakin mengalami penurunan dan memberikan hasil negatif, sehingga kurang mampu menghasilkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dengan sekedar pertumbuhan kredit yang tinggi.

2. Rentabilitas (*Earnings*)

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ditinjau dari aspek *Earnings* pada penelitian ini dengan menggunakan tiga indikator yaitu dengan menggunakan rumus ROA dan NIM.

a. *ROA (Return On Asset)*

Nilai *ROA (Return On Asset)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 berturut-turut adalah 3,46 % dan 2,46%. Terlihat bahwa ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 meningkat dan secara keseluruhan ROA yang telah dimiliki oleh bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 selama periode tersebut telah masuk dalam kriteria sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2020-2021 dalam memperoleh laba dengan mengandalkan asetnya telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat ROA dimana rasio ROA $> 1.5\%$ masuk dalam kriteria sangat sehat.

b. *NIM (Net Interest Margin)*

Nilai *NIM (Net Interest Margin)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 berturut-turut adalah 6,68 % dan 6,88%.

Secara keseluruhan dengan nilai NIM sebesar itu menunjukkan kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dalam memperoleh pendapatan bunga bersih selama dua tahun tersebut sudah sangat baik. Hal ini sesuai dengan matriks penetapan peringkat NIM

dimana rasio NIM > 5% masuk dalam kriteria sangat sehat, sehingga dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2022-2023 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memiliki kemampuan manajemen bank yang sangat baik dalam mengelola aktiva produktif nya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih perusahaan.

3. Permodalan (*Capital*)

Tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek Capital dengan menghitung *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2022-2023 berturut-turut adalah 25,54 % dan 27,27 %. dengan kriteria sangat sehat.

4. Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)

Berdasarkan *Self Assessment* dalam laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2022-2023, *Good Corporate Governance* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk memperoleh predikat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk melakukan manajemen yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip *GCG* sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan menggunakan metode *RBBR* dengan penilaian bagian keuangan pada tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian Profil risiko (*Risk profile*) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR selama tahun 2022-2023 selama dua tahun tersebut berada dalam kondisi yang sehat tahun 2022 dan cukup sehat pada tahun 2023. Nilai *NPL* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Tahun 2022-2023 adalah 2,67% dan 2,95% berada dalam kondisi sehat. Nilai *LDR* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Tahun 2022-2023 adalah 84,73% dan 79,17% berada dalam sehat.

ANALISIS KESEHATAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK RATING (RBBR) 2022-2023*

Hasil Penilaian Rentabilitas (*Earnings*) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2022-2023 berada dalam kondisi sangat sehat. Hal ini terbukti dengan nilai ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2022-2023 tersebut adalah 3,46% dan 3,89% berada dalam kondisi sangat sehat dan NIM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2020-2021 tersebut adalah 6,68 % - 6,88% berada dalam kondisi sangat sehat. Nilai ROA dan NIM yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk telah berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan efektif sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi selama tahun 2022-2023.

Hasil penilaian Permodalan (*Capital*) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama tahun 2022-2023 berada dalam kondisi sangat sehat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata CAR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selama dua tahun tersebut adalah 25,54% dan 27,27% dengan kriteria sangat sehat.

Hasil penilaian Tata kelola (*Good Corporate Governance*) menggunakan *self assessment* yang tercantum dalam laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* tahun 2022-2023 memperoleh kategori sehat, hal ini mencerminkan bahwa bank telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara baik.

DAFTAR REFERENSI

- Caniago, Lifia. "Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode Risk Basedbank Rating (RBBR) Tahun 2020-2021." *Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 1.1 (2023): 1-14.
- Mutiasari, Annisa Indah. "Perkembangan industri perbankan di era digital." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9.2 (2020): 32-41.
- Rumah Sakit Hasan Sadikin, 'Laporan Tahunan 2023', *Laporan*, 2023, 1–526
- Tambuwun, Candri J., and Jullie J. Sondakh. "Analisis laporan keuangan sebagai ukuran kesehatan bank dengan metode camel pada PT. Bank Sulut." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3.2 (2015), 863–73
- Widiastoeti, Hendy, and Chatarina Agustin Endah Sari. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya." *Jurnal Ekbis* 21.1 (2020): 1-15